

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Coronavirus sudah menguji sekolah melampaui tantangan yang mereka hadapi dalam warga pengetahuan, yang secara dramatis menantang tugas, tata cara, serta pengetahuan mereka. Di segala dunia, perpindahan yang tidak terencana serta secara cepat ke pendidikan online yang diakibatkan oleh pandemi Coronavirus dengan kerap kali tidak terdapat pelatihan yang tidak memadai, serta sedikit persiapan bisa menyebabkan pengalaman pembelajaran yang kurang baik, pengucilan sosial, ataupun timbulnya model hibrida baru.<sup>1</sup>

Rencana darurat sudah diterapkan di banyak negeri untuk mendirikan pembelajaran online. Di Cina, negeri awal yang wajib menanggulangi tantangan ini, pemerintah meluncurkan kampanye Sekolah keluar, namun kelas aktif, buat 270 juta siswa. Bagi Zhang terlepas dari dorongan serta sokongan dari pemerintah serta sekolah lokal Cina, sebagian hambatan sudah timbul sebab minimnya sumber energi pembelajaran di sekolah, serta minimnya rencana yang matang serta terperinci buat pembelajaran online skala besar dalam suasana darurat. Susah pula buat memprediksi durasi kondisi darurat, menghasilkan tantangan besar untuk sekolah dalam perihal perencanaan serta penyampaian pengajaran online. Di Catalonia, tim manajemen sekolah ditentukan dan diatur oleh hukum. Tim ini dibentuk oleh kepala sekolah, yang dipilih oleh komisi orang tua, guru, dan administrasi, untuk sekolah umum. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memilih staf manajemen lainnya dari guru sekolah yang tersedia. Tiap strategi e-learning wajib mengenali siswa yang pendidikan online hendak jadi tantangan utama ataupun tidak bisa jadi serta menempatkan strategi

---

<sup>1</sup>Teresa Parczewska (2020) Difficult situations and ways of coping with them in the experiences of parents homeschooling their children during the COVID-19 pandemic in Poland, Education 3-13, DOI: [10.1080/03004279.2020.1812689](https://doi.org/10.1080/03004279.2020.1812689)

alternatif untuk siswa tersebut. Ketimpangan dalam pembelajaran terdapat saat sebelum pengajaran serta pendidikan online.<sup>2</sup>

Dapat dikatakan mengenai kata strategi menggambarkan kata watak yang mengartikan implementasi strategi. Implementasi strategi melaksanakan strategi lewat perancangan sasaran waktu serta target yang pasti. Penafsiran lain menjelaskan kalau strategi merupakan sesuatu arah serta kebijakan ataupun dasar yang diutamakan buat menggapai sasaran utama lembaga atau industri. Dalam sebutan lain, strategi juga berarti sesuatu incaran yang teliti mengenai aktivitas buat menggapai sasaran tertentu. Secara awam strategi memiliki penafsiran suatu garis besar haluan buat berperan dalam upaya menggapai sasaran yang sudah ditetapkan. Sehingga bisa disimpulkan kalau strategi adalah sesuatu arah, rancangan ataupun kebijakan yang teliti dalam berperan buat menggapai tujuan yang hendak dicapai.

Cerminan besar tentang manajemen strategis merupakan inti dari mengenali tujuan organisasi, sumber dayanya, serta bagaimana sumber energi yang terdapat tersebut bisa digunakan secara sangat optimal buat penuh tujuan strategis. Manajemen strategis pada dikala ini wajib membagikan fondasi dasar ataupun pedoman buat pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini ialah proses yang berkesinambungan. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang senantiasa didatangi serta kembali didatangi. Apalagi bisa jadi hingga butuh dikatakan bagaikan sesuatu cairan sebab sifatnya yang terus wajib dimodifikasi bersamaan dengan terdapatnya data baru yang sudah ada, ia wajib digunakan buat membuat penyesuaian serta perbaikan.<sup>3</sup>

Manajemen strategis terdiri dari perencanaan jangka pendek dan jangka panjang melalui perumusan, implementasi dan penilaian untuk mencapai suatu tujuan. sangat berarti diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. harus selalu memantau peristiwa dan tren internal dan eksternal sehingga perubahan dapat dilakukan tepat waktu. Observasi dan evaluasi yang diujicobakan secara simultan pada lingkungan eksternal dan internal lembaga pendidikan. Mampu mengidentifikasi berbagai jenis peluang yang ada untuk dapat dirumuskan dan dilaksanakan berbagai rencana pembelajaran dengan sukses Desain seragam ini dapat dicoba melalui proses tindakan yang dikenal sebagai manajemen strategis.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan akademik bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, wawasan terhadap suatu permasalahan kepada

---

<sup>2</sup>Ramon Palau, Marta Fuentes, Jordi Mogas & Gisela Cebrián (2021) Analysis of the implementation of teaching and learning processes at Catalan schools during the Covid-19 lockdown, Technology, Pedagogy and Education, DOI: [10.1080/1475939X.2020.1863855](https://doi.org/10.1080/1475939X.2020.1863855)

<sup>3</sup>Taufiqurokhman, Manajemen Strategik, (Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), hal. 3

peserta didik yang mengikuti kegiatan disekolah. Karena itu perlunya menciptakan pendidikan yang berkualitas guna untuk membangun peradaban yang baik untuk menyongsong masa depan para peserta didik. Menurut Syamsu Yusuf sekolah merupakan sesuatu lembaga pendidikan resmi yang bertujuan untuk membina partisipasi didik supaya bisa menggali kemampuan yang terdapat di dalam dirinya dengan metode melakukan program tutorial, pengajaran, serta latihan.<sup>4</sup>

Dapat saya simpulkan pada masa pandemi seperti saat ini Manajemen strategis memegang peran penting. Strategi yang diambil harus beradaptasi dengan sangat cepat sebagaimana yang kita ketahui terdapat berbagai macam masalah yang menimpa lembaga pendidikan kita mengetahui pada saat ini pendidikan sangat terganggu dengan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan sektor pendidikan mengalami penurunan sangat drastis ini merupakan dampak nyata yang dihadapi pendidikan kita saat ini. Kegiatan pembelajaran beralih yang tadinya tatap muka sekarang menjadi daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dikarenakan masalah universal ini banyak peserta didik tidak mendapatkan pembelajaran yang tidak semestinya dan pemerintah mengeluarkan kebijakan agar dijalkannya pembelajaran berbasis daring dan luring dari rumah ini merupakan alternatif yang dikeluarkan setiap sekolah pasti sudah menerapkan pembelajaran ini tetapi hasil yang didapatkan tidak efektif. Banyak orang tua peserta didik yang mencemaskan anaknya karena tidak mendapat pembelajaran efektif walaupun sudah ada solusi yang diberikan seperti diadakannya pembelajaran daring dan luring tetapi tidak juga bisa menggantikan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Arahan dari Kementerian Pendidikan bersifat umum dan tidak jelas: mereka hanya mensyaratkan sekolah beralih ke e-learning dan kerja cerdas, tetapi bahkan tidak memberikan akses ke perangkat lunak atau *platform online*, yang harus dipilih, dibeli, dan diterapkan oleh institusi secara mandiri.

Mengingat Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang "Tindakan Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan", dan Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang "Penyelenggaraan Pendidikan Periode Covid 19". Selama Siswa pandemi Covid-19 belajar di rumah, dan para guru mengajar dari rumah. Jadi pasti begitu proses perubahan dilakukan dengan sangat cepat dan penyesuaian dilakukan dengan sangat cepat dengan kondisi ini. Jadi peran kepala sekolah dalam

---

<sup>4</sup> Yusuf, Syamsu, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal . 54

memfasilitasi, mendukung, mendorong, pemantauan sangat penting demi menjaga kualitas proses pembelajaran itu akan terjadi. Hanya ada satu tanggung jawab kepala sekolah selama periode Covid-19 yaitu memastikan kualitas pembelajaran siswa di rumah melalui penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan. Manajemen pembelajaran pada periode covid-19 andemik saat ini sangat baik membutuhkan peran kepala sekolah yang inovatif dengan menyusun berbagai rencana untuk mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik dan kesiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19.<sup>5</sup>

Manajemen pengetahuan menjadi yang terpenting ketika tujuan keseluruhan dari sebuah institusi adalah untuk menjadi yang terdepan dalam kejadian dan bereaksi dengan terampil dan strategis Hal ini terutama berlaku untuk organisasi sektor publik seperti lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab kepengurusan, menghasilkan dan mengelola pengetahuan, sekaligus memberikan layanan utama.<sup>6</sup>

Dalam proses pendidikan seorang kepala sekolah atau manajemen pendidikan sangat berperan dalam menentukan jalannya pendidikan serta bertanggung jawab atas kelancaran proses pendidikan yang ia pimpin dengan memperhatikan segala hal yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan tersebut, baik itu sarana prasarana, guru maupun peserta didik.<sup>7</sup>

Pada dasarnya tiap anak mempunyai kemampuan yang tidak terbatas. Namun terdapat sebagian aspek yang bisa pengaruhi potensi itu. Saat ini masyarakat semakin paham betul pentingnya memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka. Melihat pentingnya manajemen strategis dikarenakan manajemen strategis kepala sekolah memegang peranan penting terhadap proses pembelajaran di masa periode covid yang bertujuan untuk menjalankan pelaksanaan dan pengawasan proses pembelajaran periode covid yang dilakukan siswa. Membuat peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah ini berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 KAMPUNG RAKYAT.**

---

<sup>5</sup>Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman issn online : 2549-0427 | issn cetak : 2528-2492 | Vol. 5 No.2 (2020) DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v5i1.305-314>

<sup>6</sup>Linda Darling-Hammond & Maria E. Hyler (2020) Preparing educators for the time of COVID ... and beyond, European Journal of Teacher Education, 43:4, 457 465, DOI: [10.1080/02619768.2020.1816961](https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1816961)

<sup>7</sup> Muhammad Kristiawan dkk, Manajemen Pendidikan, Sleman, CV Budi Utama, 2017, hal 18

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini hanya mengarah kepada kajian manajemen strategis kepala sekolah yang bertujuan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif pada masa pandemi covid di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat dan fokus penelitian dijelaskan dalam pertanyaan bagaimana pola strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka untuk kolaborasi antara guru dan siswa. Tindakan apa yang diambil kepala sekolah terkait pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran pada periode covid-19. Dan strategi apa yang dilakukan kepala sekolah agar pembelajaran pada periode covid-19 di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat dapat berjalan secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka untuk kolaborasi antara guru dan siswa?
2. Tindakan apa yang diambil kepala sekolah terkait pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran pada periode covid-19?
3. Strategi apa yang dilakukan kepala sekolah agar pembelajaran pada periode covid-19 di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat dapat berjalan secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan?

## D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pola strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka untuk kolaborasi antara guru dan siswa?
2. Untuk mengetahui tindakan apa yang diambil kepala sekolah terkait pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran pada periode covid-19?
3. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan kepala sekolah agar pembelajaran pada periode covid-19 di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat dapat berjalan secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan?

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Untuk mengetahui sejauhmana manajemen strategiK kepala sekolah dalam proses pembelajaran periode covid-19 di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat.
3. Meningkatkan proses pembelajaran pada masa periode covid-19.

### Manfaat Praktis

#### Bagi kepala sekolah

1. Meningkatkan perhatian kepala sekolah terhadap pembelajaran periode covid-19 dengan menjalin kolaborasi dengan siswa yang bertujuan menyelenggarakan pembelajaran yang efektif.
2. Kepala sekolah dapat mengkoordinir pembelajaran pada periode covid-19 secara efektif.

#### Bagi Siswa

1. Dengan adanya hal seperti ini dimana pihak sekolah bisa menjalin kolaborasi baik kepada siswa agar siswa termotifasi, tidak bermasalah malasan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semestinya.

#### Bagi Peneliti

1. Sebagai informasi yang dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian, lebih spesifiknya berkenaan dengan judul penelitian.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan penulis.

